

ABSTRACT

THE PERFORMANCE OF TRANSPORTATION OFFICE OF BANDAR LAMPUNG IN CONDUCTING AREA TRAFFIC CONTROL SYSTEM (ATCS) IN BANDAR LAMPUNG (A Study in Transportation Office of Bandar Lampung)

By

SIGIT PRASETYO

Congestion is a problem often occurs in area in Indonesia. Bandar Lampung is one of urban in Indonesia having this problem. Congestion in main streets in Bandar Lampung cause bad effects on public activities. This problem is the main task of Transportation Office in Bandar Lampung. One of recent efforts from Transportation Office in Bandar Lampung is conducting ATCS (area traffic control system).

The objective of this research is to find out the performance of task force (SATGAS) of ATCS (area traffic control system) in maintaining order and smoothness of traffic in Bandar Lampung, this research used performance measurement model according to Mahsun; 1) input, 2) process, 3) output, and 4) outcome. This was a qualitative research and data were collected with interview, documentation, and observation.

The results showed that the performance of Transportation Office was not optimal. There were some factors influencing less optimal performance of Transportation Office of Bandar Lampung in conducting ATCS program. They were less employees in conducting ATCS operation, some junctures were not yet installed with ATCS instruments, less structures and infrastructures especially auto motor vehicles to conduct ATCS program. The researcher recommends Transportation Office to improve its employees' performances by adding employees especially in ATCS operation division, optimizing ATCS equipment installation for all street junctures susceptible to Congestion, and adding auto motor vehicles.

Keywords : Performance Transportation Office in Bandar Lampung, Area Traffic Control System (ATCS).

ABSTRAK

KINERJA DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PELAKSANAAN PROGRAM ATCS (*Area Traffic Control System*) DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Studi pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung)

Oleh

SIGIT PRASETYO

Kemacetan merupakan suatu permasalahan yang sering terjadi di kota-kota yang ada di Indonesia. Kota Bandar Lampung merupakan salah satu dari sekian kota besar yang ada di Indonesia yang tidak luput dari permasalahan ini. Untuk mengatasi kemacetan ini pemerintah Kota Bandar Lampung menunjuk Dinas Perhubungan untuk mengatasi persoalan tersebut. Salah satu terobosan terbaru dari Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung adalah dengan menyelenggarakan program ATCS (*Area Traffic Control System*).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja SATGAS (Satuan Tugas) ATCS (*Area Traffic Control System*) dalam menjaga ketertiban dan kelancaran lalu lintas di Kota Bandar Lampung. Model pengukuran kinerja yang digunakan yaitu menurut Mahsun, meliputi 1) Masukan (*Input*), 2) Proses (*Process*), 3) Keluaran (*Output*), 4) Hasil (*Outcome*). Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung masih dirasakan kurang optimal. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam pelaksanaan program ATCS ini, yaitu kurang memadainya jumlah pegawai dalam pelaksanaan operasional ATCS, beberapa persimpangan belum terpasang alat ATCS, kurang memadainya jumlah sarana dan prasarana khususnya kendaraan bermotor dalam pelaksanaan program ATCS. Untuk itu, Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung harus meningkatkan lagi kinerja pegawainya dengan menambah jumlah pegawai khususnya pada bagian urusan operasional ATCS, mengoptimalkan pemasangan alat ATCS pada seluruh persimpangan jalan yang menjadi titik rawan kemacetan. Dan menambah sarana dan prasarana kendaraan bermotor.

Kata Kunci : Kinerja, Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, ATCS (*Area Traffic Control System*).